

PENGARUH *MULTIMEDIA BASED LEARNING* TERHADAP PENGUASAAN *MUFRADAT* (STUDY EKSPERIMENTASI SISWA KELAS X MA YA-IKHSAN ANDONOSARI TUTUR)

Muchammad Ainun Najib¹⁾, Hasan Syaiful Rizal²⁾

Universitas Yudharta Pasuruan

¹⁾ ainunnjb77@gmail.com, ²⁾ hsr@yudharta.ac.id

Abstrak. *Mufradat* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. *Mufradat* di definisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun sebuah kalimat baru. Penguasaan siswa pada pembelajaran *mufradat* merupakan masalah pokok atau sentral yang harus ditangani secara intensif agar siswa mampu dalam menguasai kosakata (*mufradat*). Oleh karena itu *multimedia based learning* akan menjadi pemecah masalah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah, (1) mengetahui penerapan *Multimedia Based Learning* terhadap penguasaan *Mufradat*. (2) mengetahui pengaruh *Multimedia Based Learning* terhadap penguasaan *Mufradat* siswa kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental one group pretest posttest*. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah tes, wawancara, dan observasi. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa pembelajaran *mufradat* menggunakan *multimedia based learning* memiliki signifikansi yang tinggi dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa. Hal ini didasarkan pada hasil akhir uji *paired samples test* memiliki hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu Sig.(0,000) < 0,05 sehingga H_0 ditolak, maka H_1 diterima. Dalam artian, penerapan *multimedia based learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan *mufradat* siswa kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur, hal ini dapat diketahui berdasarkan perbedaan hasil nilai yang signifikan antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan penerapan *multimedia based learning*.

Kata Kunci: Pengaruh, Penguasaan *Mufradat*, *Multimedia Based Learning*

Abstract. *Mufradat* is a set of words or vocabulary that is known by a person or other entity, or is part of a particular language. *Mufradat* is defined as the set of all words that the person understands and is likely to be used to compose a new sentence. Student mastery in *mufradat* learning is a central or central problem that must be handled intensively so that students are able to master vocabulary (*mufradat*). Therefore, *multimedia based learning* will solve this problem. The aims of this research are (1) to find out the application of *Multimedia Based Learning* to mastery of *Mufradat*. (2) knowing the effect of *Multimedia Based Learning* on *Mufradat* mastery of class X students of MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur. The approach used by researchers in this study is a quantitative approach. The type of research used is *pre-experimental one group pretest posttest*. While the research instruments used in data collection techniques are tests, interviews, and observations. From the results of the research it was found that *mufradat* learning using *multimedia based learning* has a high significance in increasing students' *mufradat* mastery. This is based on the final results of the paired

samples test which has a significance value of less than 0.05, namely Sig.(0.000) <0.05 so that H_0 is rejected, then H_1 is accepted. In a sense, the application of multimedia based learning has a significant influence on the mufradat mastery of class X students of MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutar, this can be seen based on the significant difference in the results of scores between before being given treatment and after being given treatment with the application of multimedia based learning.

Keywords: *Influence, Mufradat Mastery, Multimedia Based Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bentuk proses meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan, disebabkan oleh tindakan pendidikan yang bersifat aktif dan terencana maka pendidikan merupakan suatu perbuatan atau tindakan sadar agar terjadi perbuatan sikap dan tata laku yang diharapkan, yaitu perwujudan manusia yang cerdas, terampil, mandiri, disiplin dan berakhlak mulia.¹

Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak bisa dipisahkan dari Islam. Bahasa ini juga sering disebut sebagai bahasa Islam. Selain itu, bahasa ini juga dikatakan sebagai bahasa Alqur'an, karena Alqur'an ditulis menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab juga termasuk bahasa internasional yang digunakan oleh beberapa negara di dunia. Selain itu, juga merupakan bahasa ilmu yang dipelajari tidak hanya oleh umat Islam saja. Jika dihitung jumlah negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi (bahasa nasional) sangatlah banyak diantaranya: Arab Saudi, Maroko, Aljazair, Tunisia, Libya, Mesir, Sudan, Libanon, Suriah, Yordania, Irak, dan Uni Emirat Arab.²

Multimedia Based Learning (MBL) merupakan suatu metode pembelajaran yang menerapkan perpaduan antara media interaktif dengan disertai oleh teks, gambar statis, gambar dinamis dan juga video dalam penyampaian materi pelajaran. Tujuan metode pembelajaran ini untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, lebih cepat dan menumbuhkan sikap kemandirian belajar peserta didik. Selain itu, penyampaian bahan ajar

¹ Binti Maunah, "Peer Review Buku Landasan Pendidikan" (2009).

² Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam," *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 2, no. 1 (2018).

melalui MBL akan jauh lebih efektif daripada guru menyampaikan materi dengan hanya berceramah saja.³

Mufradat (inggris:vocabulary) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. *Mufradat* di definisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun sebuah kalimat baru. Berbagai keluhan tentang rendahnya hasil pembelajaran bahasa Arab yang kita dengar dari beragam penelitian dan tulisan. Usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran telah dilakukan dengan berbagai macam upaya. Namun, hasilnya masih jauh dari apa yang diinginkan.⁴ Selain itu, kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bahasa Arab dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan bahasa Arab di kalangan siswa itu sendiri, hal ini disebabkan oleh motivasi belajar yang rendah, perbedaan latar belakang pemahaman dasar-dasar bahasa Arab, kondisi kelas yang kurang kondusif, kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Bermula dari permasalahan di atas maka peneliti akan menggunakan pendekatan *Multimedia Based Learning* (MBL) dengan menggunakan metode eklektik terhadap penguasaan mufradat dalam sebuah penelitian, karena dengan menggunakan pendekatan yang berbasis media maka siswa akan lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Media yang akan digunakan adalah berbasis proyektor atau LCD. Pada model pembelajaran yang akan dilakukan siswa akan lebih aktif dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Sebab dikalangan siswa sekarang lebih banyak memperhatikan semua apa yang berkaitan dengan Media. Penguasaan siswa pada pembelajaran mufradat merupakan masalah pokok atau sentral yang harus ditangani secara intensif agar siswa mampu dalam menguasai kosakata (*mufradat*). Oleh karena itu *multimedia based learning* akan menjadi pemecah masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data yang dikumpulkan

³ Erfan Priyambodo, "Penerapan Multimedia Based Learning (Mbl) Pada Mata Pelajaran Kimia Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning (Srl) Siswa Sma N 1 Sleman," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 14, no. 1 (2020): 2461.

⁴ Takdir, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Naskhi* 2, no. 1 (2020): 40-41.

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵

Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penelitian kuantitatif ialah penelitian sosial yang menggunakan metode-metode dan pernyataan-pernyataan empiris.⁶ Pernyataan empiris merupakan pernyataan deskriptif tentang apa itu kasus di dunia nyata dari pada apa yang seharusnya terjadi. Biasanya pernyataan empiris dinyatakan dalam bentuk angka.

Definisi penelitian kuantitatif secara ringkas yaitu jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, lebih utamanya statistik.⁷

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian experimental. Sugiono berpendapat, menurutnya penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang diterapkan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu terhadap suatu hal lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁸ Sedangkan penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan *multimeedia based learning* yang digunakan terhadap penguasaan mufradat siswa, sekaligus untuk mengurai faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *multimedia based learning* terhadap penguasaan *mufradat* siswa kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutar.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre-experimental jenis one group pretest posttest. Arikunto mengatakan desain penelitian pre-experimental dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya.⁹ Eksperimen jenis ini belum

⁵ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013): 24.

⁶ Louis Cohen and Lawrence Manion, "Research Methods in Education (London, Croom Helm)," *Cohen Research Methods in Education 1980* (1980).

⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019): 3.

⁸ I Putu Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* (Deepublish, 2018): 134.

⁹ Evin Yudhi Setyono and S Dan, "Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-s Menggunakan Microsoft Excell," *Jurnal Sosial dan Humaniora* 5, no. 1 (2015): 8.

memenuhi persyaratan dengan mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Adapun rancangan penelitian jenis *one group pretest posttest*, terdiri atas satu kelas eksperimen yang telah ditentukan. Meliputi kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur. Dalam rancangan penelitian ini, peneliti melakukan tes sebanyak dua kali yakni tes yang dilakukan sebelum diberi *treatment* dan sesudah diberi *treatment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah deskripsi mengenai langkah pembelajaran dalam proses penerapan *multimedia based learning* terhadap siswa kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, yang pertama akan diawali dengan salam, tanya jawab (*hiwar*), mempresentasikan kehadiran siswa, serta pemberian apersepsi sebelum proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses penerapan *multimedia based learning* yang akan di paparkan adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Februari 2023 pukul 08.10-09.20 WIB. Pada tahap awal yaitu peneliti mengkonfirmasi tema atau materi yang akan dibahas serta media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun tema yang akan dibahas dalam proses pembelajaran adalah *الهواية* (*hoby*), serta media yang akan digunakan adalah dengan menggunakan metode *eklektik* (campuran) yaitu tidak hanya menggunakan satu media saja melainkan diantaranya: *power point*, *audio visual*, dan juga *handphone*. Peneliti menerangkan serta menunjukkan contoh proses pembelajaran menggunakan media dan juga tujuan yang hendak dicapai pada pertemuan selanjutnya. Tujuan pembelajaran dari tema yang diangkat adalah siswa mampu memahami ungkapan bahasa Arab berupa kosakata maupun kalimat dengan baik.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, 02 Maret 2023 pukul 08.10-09.20 WIB. Pada pertemuan kedua ini, peneliti menggunakan media pembelajaran *power point* dalam bentuk slide yang membahas tentang tema *الهواية* (*hoby*). Dalam proses pembelajaran menggunakan *power point* siswa membaca teks Arab yang ada di slide secara bergantian, kemudian diterjemahkan oleh masing-masing siswa menggunakan *handphone*. Dalam proses penerjemahan, siswa dilatih untuk mengamati dari masing-masing kosakata yang ada pada materi, dengan cara menerjemahkan menggunakan kamus *al-ma'any* yang ada pada

handphone. Akan tetapi dalam proses tersebut, hasil dari penerjemahan siswa dikoreksi secara bersama, dengan tujuan menghasilkan ketepatan makna kosakata yang diperoleh.

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Kamis, 09 Maret 2023 pukul 08.10-09.20 WIB. Pada pertemuan ketiga, peneliti melanjutkan tema pembahasan الهواية (hoby) akan tetapi dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda yaitu *audio visual* guna untuk memberi variasi perbedaan media pembelajaran. Pada pertemuan ini, siswa mengamati bentuk materi berbentuk *audio visual* dengan tujuan dapat mengetahui cara dalam pengucapan kosakata bahasa Arab, dan juga supaya mudah diingat oleh siswa.

Sebab dari bentuk penyampaian materi menggunakan media yang berbeda, akan menghasilkan bentuk respon yang berbeda terhadap siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan berbasis media sangat efektif bagi siswa, serta dengan metode campuran (*eklektik*) dapat menambah tingkat keminatan belajar siswa terutama pada pembelajaran bahasa Arab.

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis, 16 Maret 2023 pukul 08.10-09.20 WIB. Pada pertemuan keempat, peneliti menggunakan *power point* berbentuk slide bergambar (*image*) untuk media pembelajaran yang berkaitan dengan tema الهواية (hoby).

Proses pembelajaran menggunakan *power point* berbentuk slide bergambar (*image*), siswa dilatih untuk memahami masing-masing *mufradat* dari gambar yang ditunjukkan agar dapat mengetahui dan menghafal *mufradat* yang dipelajari.

Pada pertemuan keempat ini, peneliti menjalankan proses pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar yang telah ditunjukkan. Dengan tujuan, untuk mengetahui penguasaan *mufradat* yang didapatkan oleh masing-masing siswa sebelum diberikan *posttest*.

Dalam penelitian ini, menggunakan tes *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (sesudah diberikan perlakuan) kepada siswa yang berjumlah 38. Adapun hasil analisis data sebuah tes dengan menggunakan uji statistik SPSS 17 sebagai berikut:

a. Hasil analisis data *pretest*

Tabel 1: Hasil uji statistik nilai *pretest*

Statistics

Nilai *Pretest* Siswa Kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		68.95
Median		70.00
Mode		70
Range		60
Minimum		25
Maximum		85

Dari data diatas hasil perhitungan nilai yang didapatkan sebelum perlakuan (*pretest*) dengan menggunakan SPSS 17 adalah pada siswa eksperimen terdapat jumlah responden yang valid 38, rerata (mean)= 68.95, nilai tengah (median)= 70.00, nilai yang sering muncul (mode)= 70, nilai terendah (minimum)= 25, nilai tertinggi (maximum)= 85, selisih antara nilai terendah dengan nilai yang tertinggi (range)= 60.

Tabel 2: Distribusi frekuensi nilai *pretest*

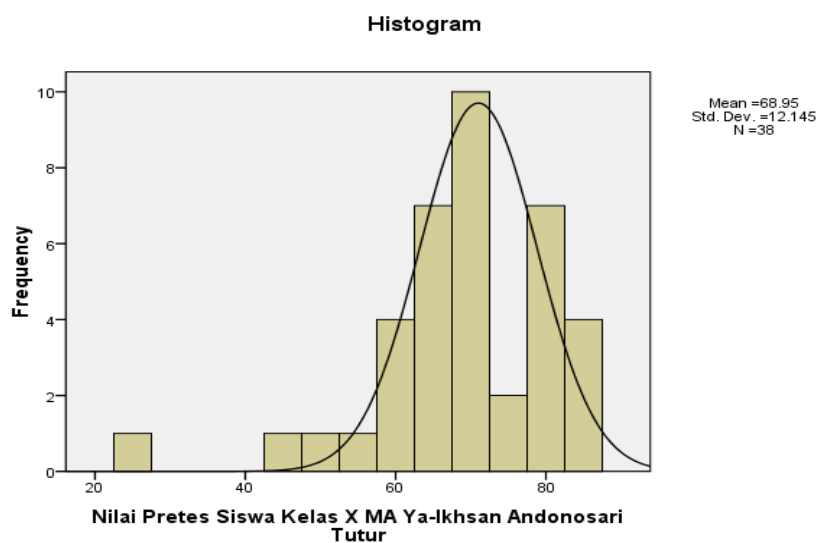
Nilai *Pretest* Siswa Kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	2.6	2.6	2.6
45	1	2.6	2.6	5.3
50	1	2.6	2.6	7.9
55	1	2.6	2.6	10.5
60	4	10.5	10.5	21.1
65	7	18.4	18.4	39.5
70	10	26.3	26.3	65.8
75	2	5.3	5.3	71.1
80	7	18.4	18.4	89.5
85	4	10.5	10.5	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 25 sebanyak 1 anak (2.6%), siswa yang mendapatkan nilai 45 sebanyak 1 anak (2.6%), siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 1 anak (2.6%), siswa yang mendapatkan nilai 55

sebanyak 1 anak (2.6%), siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 4 anak (10.5%), siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 7 anak (18.4%), siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 10 anak (26.3%), siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 2 anak (5.3%), siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 7 anak (18.4%), siswa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 4 anak (10.5%).

Dari penjelasan diatas peneliti juga menyajikan data dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1: Histogram distribusi nilai *pretest*

b. Hasil analisis data *posttest*

Tabel 3: Hasil uji statistik nilai *posttest*

Statistics

Nilai *Posttest* Siswa Kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		83.82
Median		82.50
Mode		75 ^a
Range		30
Minimum		70
Maximum		100

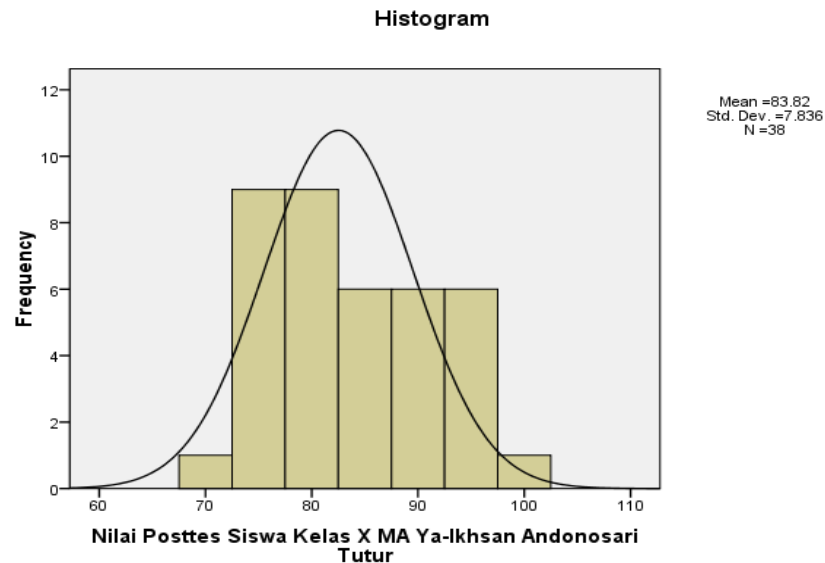
Dari data diatas hasil perhitungan nilai yang didapatkan setelah perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan SPSS 17 adalah pada siswa eksperimen terdapat jumlah responden yang valid 38, rerata (mean)= 83.82, nilai tengah (median)= 82.50, nilai yang sering muncul (mode)= 75^a, nilai terendah (minimum)= 70, nilai tertinggi (maximum)= 100, selisih antara nilai terendah dengan nilai yang tertinggi (range)= 70.

Tabel 4: Distribusi frekuensi nilai nilai *posttest*
Nilai *Posttest* Siswa Kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	2.6	2.6	2.6
75	9	23.7	23.7	26.3
80	9	23.7	23.7	50.0
85	6	15.8	15.8	65.8
90	6	15.8	15.8	81.6
95	6	15.8	15.8	97.4
100	1	2.6	2.6	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 1 anak (2.6%), siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 9 anak (23.7%), siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 9 anak (23.7%), siswa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 6 anak (15.8%), siswa yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 6 anak (15.8%), siswa yang mendapatkan nilai 95 sebanyak 6 anak (15.8%), siswa yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 1 anak (2.6%).

Dari penjelasan diatas peneliti juga menyajikan data dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2: Histogram distribusi nilai *posttest*

Pembahasan

Media yang digemari oleh siswa pada saat ini adalah media pembelajaran yang berbasis *multimedia*.¹⁰ Pembelajaran yang berbasis *multimedia* merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, *audio*, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi dari berbagai ragam dan bentuk dari media pembelajaran. Media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran dapat ditinjau dari jenisnya, yaitu dibedakan menjadi media *audio*, media *visual*, media *audio visual*, dan media serbaneka.

Dari berbagai jenis dan kemampuan media pembelajaran diatas, yang menjadi pokok perhatian utama dalam pemanfaatan media untuk berkomunikasi adalah sejauh mana media yang berkaitan dalam mendukung tujuan pembelajaran agar tercapai. Dalam pemilihan *multimedia* memiliki beberapa aspek yang harus dipertimbangkan, diantaranya:

- a. Kesesuaian dengan kurikulum. Seluruh komponen dari media yang dipilih, relevan dalam menunjang konsep-konsep kunci kurikulum dan pencapaian tujuan secara signifikan.

¹⁰ Deni Kurniawan Rusman and Cepi Riyana, "Konsep Dasar Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Jakarta: RajaGrafindo Persada* (2011): 128.

- b. Interaksi pembelajaran *multimedia* yang dipilih memberi kesempatan yang luas kepada pembelajar. Sehingga dapat berinteraksi dan memberikan motivasi yang signifikan.
- c. Mendukung materi pembelajaran. Media yang dipilih menambahkan kualitas materi pembelajaran secara luas, mudah digunakan, dan merupakan kunci untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Mudah dimanfaatkan. Semua produk *multimedia* yang digunakan mudah pemanfaatannya dan memberikan kejelasan kepada pembelajar tentang materi yang dipelajari.
- e. Kualitas teknik cara kerja media tidak mengandung konflik, atau masalah-masalah teknis dan mudah dipasang serta diperbaiki. Dalam pemilihan *multimedia*, hal yang harus diperhatikan adalah mengetahui bahwa pembelajar dapat menggunakan media yang digunakan secara interaktif.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *multimedia* memiliki peluang untuk dikembangkan, oleh karena itu dalam penelitian ini proses pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan berbasis *multimedia*.

Pembelajaran *mufrodat* adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam materi pembelajaran bahasa Arab. Dalam artian guru dengan siswa pada suatu lingkungan belajar agar tercapai tujuan yang telah ditentukan khususnya pada pembelajaran *mufrodat* agar siswa dapat mengerti, memahami, menguasai kosakata bahasa Arab dan diharapkan mereka mampu menggunakan kosakata tersebut secara tepat dan benar.¹²

Metode *eklektik* (الإنطقتية) adalah suatu bentuk metode gabungan atau kombinasi cara dalam menyajikan materi pelajaran bahasa Arab melalui macam-macam metode, sehingga proses pembelajaran lebih banyak ditekankan pada kemahiran bercakap-cakap, menulis, membaca dan memahami konsep-konsep atau pengertian-pengertian tertentu.¹³

¹¹ P Enita, A Musthafa, and R Hasanah, 'Multimedia-Based Learning Media Development', *Proceeding ...*, 1 (2019): 26-27.

¹² Sholihah Sholihah, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat', *Tarling: Journal Of Language Education*, 1.1 (2017): 66.

¹³ Mimbar Fauzi, 'Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Elektik) Pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung', *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2021: 153.

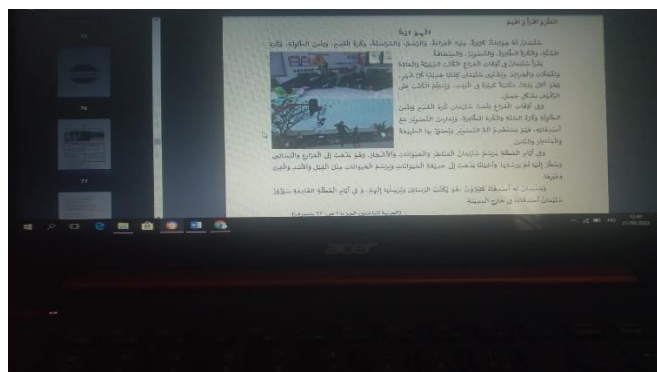
Adapun dalam penelitian ini proses pembelajaran yang dilakukan melalui *Multimedia Based Learning* dengan menggunakan metode *eklektik*, yaitu lebih dari satu media yang berupa *power point*, *audio visual* dan juga *handphone*. Dengan tujuan meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, yang pertama akan diawali dengan salam, tanya jawab (*hiwar*), mempresentasikan kehadiran siswa, serta pemberian apersepsi sebelum proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses penerapan *multimedia based learning* yang akan di paparkan adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Februari 2023 pukul 08.10-09.20 WIB. Pada tahap awal yaitu peneliti mengkonfirmasi tema atau materi yang akan dibahas serta media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun tema yang akan dibahas dalam proses pembelajaran adalah *الهواية* (*hoby*), serta media yang akan digunakan adalah dengan menggunakan metode *eklektik* (*campuran*) yaitu tidak hanya menggunakan satu media saja melainkan diantaranya: *power point*, *audio visual*, dan juga *handphone*. Peneliti menerangkan serta menunjukkan contoh proses pembelajaran menggunakan media dan juga tujuan yang hendak dicapai pada pertemuan selanjutnya. Tujuan pembelajaran dari tema yang diangkat adalah siswa mampu memahami ungkapan bahasa Arab berupa kosakata maupun kalimat dengan baik.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, 02 Maret 2023 pukul 08.10-09.20 WIB. Pada pertemuan kedua ini, peneliti menggunakan media pembelajaran *power point* dalam bentuk slide yang membahas tentang tema *الهواية* (*hoby*). Dalam proses pembelajaran menggunakan *power point* siswa membaca teks Arab yang ada di slide secara bergantian, kemudian diterjemahkan oleh masing-masing siswa menggunakan *handphone*.

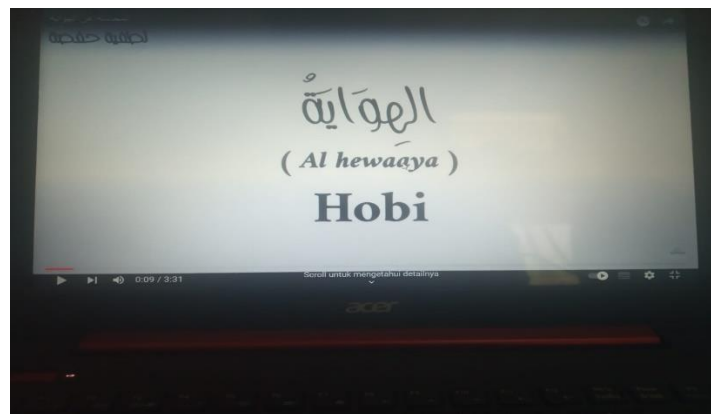
Adapun bentuk materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Media pembelajaran slide

Dalam proses penerjemahan, siswa dilatih untuk mengamati dari masing-masing kosakata yang ada pada materi, dengan cara menerjemahkan menggunakan kamus *al-ma'any* yang ada pada *handphone*. Akan tetapi dalam proses tersebut, hasil dari penerjemahan siswa dikoreksi secara bersama, dengan tujuan menghasilkan ketepatan makna kosakata yang diperoleh.

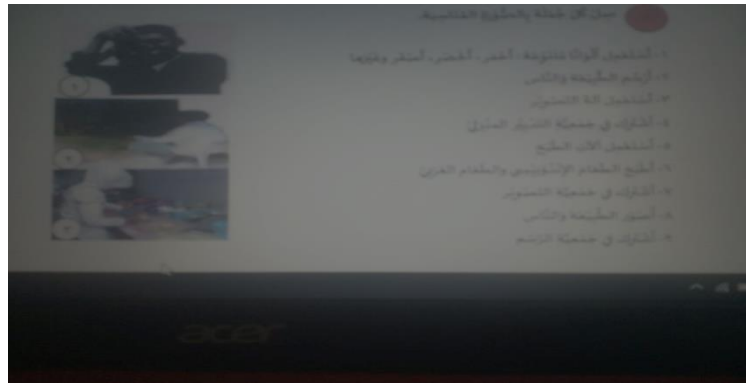
Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Kamis, 09 Maret 2023 pukul 08.10-09.20 WIB. Pada pertemuan ketiga, peneliti melanjutkan tema pembahasan **الهواية** (hoby) akan tetapi dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda yaitu *audio visual* guna untuk memberi variasi perbedaan media pembelajaran. Pada pertemuan ini, siswa mengamati bentuk materi berbentuk *audio visual* dengan tujuan dapat mengetahui cara dalam pengucapan kosakata bahasa Arab, dan juga supaya mudah diingat oleh siswa. Adapun bentuk penyampaian ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 4: Bentuk media *audio visual*

Sebab dari bentuk penyampaian materi menggunakan media yang berbeda, akan menghasilkan bentuk respon yang berbeda terhadap siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan berbasis media sangat efektif bagi siswa, serta dengan metode campuran (*eklektik*) dapat menambah tingkat keminatan belajar siswa terutama pada pembelajaran bahasa Arab.

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis, 16 Maret 2023 pukul 08.10-09.20 WIB. Pada pertemuan keempat, peneliti menggunakan *power point* berbentuk slide bergambar (*image*) untuk media pembelajaran yang berkaitan dengan tema **الهواية** (hoby). Sebagaimana ditunjukkan seperti dibawah ini:



Gambar 4.5: Bentuk media *image*

Proses pembelajaran menggunakan *power point* berbentuk slide bergambar (*image*), siswa dilatih untuk memahami masing-masing *mufradat* dari gambar yang ditunjukkan agar dapat mengetahui dan menghafal *mufradat* yang dipelajari.

Pada pertemuan keempat ini, peneliti menjalankan proses pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar yang telah ditunjukkan. Dengan tujuan, mengetahui penguasaan *mufradat* yang didapatkan oleh masing-masing siswa sebelum diberikan *posttest*. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *multimedia based learning* terhadap responden yang berjumlah 38 siswa. Maka dalam penelitian ini, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan *mufradat* terdapat dua tahapan yaitu pemberian tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan pemberian tes setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Dari hasil *pretest* dan *posttest*, diketahui rata-rata (mean) hasil *pretest* sebesar 68.95 sedangkan rata-rata (mean) hasil *posttest* sebesar 83.82 dari seluruh siswa sebanyak (N=38) kelas X MA YA-Ikhsan Andonosari Tutur. Setelah mengetahui rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest*, maka peneliti melakukan uji *paired samples test* (uji t). Sebelum melakukan uji *paired samples test* (uji t) sebagai syarat ketentuan data yang diperoleh harus dapat dinyatakan normal terlebih dahulu. Dalam pengambilan keputusan uji normalitas didasarkan pada taraf signifikan dengan Sig (*2-tailed*) > 0,05 maka residual berdistribusi normal, sedangkan jika Sig (*2-tailed*) < 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*, *pretest* memiliki nilai sig (0,271) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan *posttest* memiliki nilai sig (0,141) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa

nilai *pretest* dan *posttest* memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Setelah data dapat dinyatakan normal, maka data yang diperoleh dapat di uji menggunakan *paired samples test* (uji t).

Pada tahap pengujian *paired samples test* (uji t) memiliki hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $\text{Sig.}(0,000) < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan menggunakan *multimedia based learning*) dengan hasil *posttest* (setelah diberikan perlakuan menggunakan *multimedia based learning*).

Dalam artian, penerapan *multimedia based learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan *mufradat* siswa kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur, hal ini dapat diketahui berdasarkan perbedaan hasil nilai yang signifikan antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan penerapan *multimedia based learning*.

PENUTUP

Penerapan *multimedia based learning* dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa. Dalam proses penerapan *multimedia based learning* terhadap siswa yang menjadi subjek eksperimen, digunakan pada saat proses kegiatan pembelajaran untuk memberikan materi yang berkaitan dengan *mufradat* sekaligus sebagai bahan penugasan, serta merupakan salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam menguasai *mufradat*.

Proses penerapan *multimedia based learning* dilaksanakan dengan baik sehingga dapat menciptakan suasana kelas pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, serta memiliki daya tarik terhadap siswa. Hal ini berdampak pada penguasaan *mufradat* siswa yang semakin meningkat. Penggunaan *multimedia based learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab terhadap penguasaan *mufradat* siswa, mampu mempengaruhi peningkatan *mufradat* siswa kelas X MA Ya-Ikhsan Andonosari Tutur. Dari hasil nilai uji t (*paired samples test*), diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $\text{Sig.}(0,000) < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka H_1 diterima. Maka penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *multimedia based learning* terhadap penguasaan *mufradat* siswa kelas X MA YA-Ikhsan Andonosari Tutur dengan menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dengan menggunakan metode analisis uji normalitas dan uji t, maka semua asumsi tersebut terpenuhi dan *multimedia based learning* ada pengaruh terhadap penguasaan *mufradat* siswa kelas X MA YA-Ikhsan Andonosari Tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, Louis, and Lawrence Manion. "Research Methods in Education (London, Croom Helm)." *Cohen Research Methods in Education 1980* (1980).
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- Enita, P, A Musthafa, and R Hasanah. "Multimedia-Based Learning Media Development." *Proceeding ... 1* (2019): 24-29.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2448141&val=23378&title=Multimedia-Based Learning Media Development>.
- Fauzi, Mimbar. "Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Elektik) Pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2021. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.
- Maunah, Binti. "Peer Review Buku Landasan Pendidikan" (2009).
- Pane, Akhirlil. "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial 2*, no. 1 (2018).
- Payadnya, I Putu Ade Andre, and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss*. Deepublish, 2018.
- Priyambodo, Erfan. "Penerapan Multimedia Based Learning (Mbl) Pada Mata Pelajaran Kimia Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning (Srl) Siswa Sma N 1 Sleman." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia 14*, no. 1 (2020): 2460-2467.
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana. "Konsep Dasar Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jakarta: RajaGrafindo Persada* (2011).
- Setyono, Evin Yudhi, and S Dan. "Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-s Menggunakan Microsoft Excell." *Jurnal Sosial dan Humaniora 5*, no. 1 (2015): 42-49.
- Sholihah, Sholihah. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat." *Tarling: Journal Of Language Education 1*, no. 1 (2017): 62-76.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).
- Takdir. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Naskhi 2*, no. 1 (2020): 40-58.